

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN INDUSTRI
BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA**

Devi Ayu Putri

Universitas Medan Area
deviputrisrt@gmail.com

Abstract

This study aims to examine and analyze (1) the effect of profitability on the timeliness of financial reporting (2) the effect of leverage on the timeliness of financial reporting (3) the effect of company size on the timeliness of financial reporting (4) the effect of reputation of public accounting firms on the accuracy financial reporting time and (5) the influence of the audit committee on the timeliness of financial reporting of companies listed on the Indonesian stock exchange. This research was conducted in the manufacturing sector of the consumer goods sector in 2012-2016 on the Indonesia Stock Exchange. Methods of research data using non-participant observation methods, by analyzing the annual reports and audit financial reports obtained. The data analysis method is logistic regression analysis, with hypothesis testing carried out by multivariate testing. The results showed that the profitability and audit committee had a positive effect on the timeliness of financial reporting, while leverage, company size, reputation of public accounting firms had no effect on timeliness of financial reporting. This research is expected to provide significant implications for related parties in assessing and predicting the timeliness of financial report submission.

Keywords: commite audit, company size, leverage, profitability, timeliness

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis (1) pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (2) pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (3) pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (4) pengaruh reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan (5) pengaruh komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada sektor manufaktur sektor barang konsumsi tahun 2012-2016 di Bursa Efek Indonesia. Metode data penelitian menggunakan metode observasi non partisipan, dengan menganalisis laporan tahunan dan laporan keuangan audit yang diperoleh. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik, dengan pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan leverage, ukuran perusahaan, reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi yang signifikan bagi pihak terkait dalam menilai dan memprediksi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci: komite audit, ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, ketepatan waktu

Pendahuluan

Perkembangan bisnis investasi di pasar modal yang semakin kompleks akan memunculkan tingkat persaingan yang semakin ketat antar perusahaan *Go Public*. Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *Go Public*. Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak internal maupun pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan pemasok untuk mengambil keputusan.

Ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu akan mengurangi resiko ketidaksesuaian penafsiran informasi yang disajikan. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik adalah sebagai sinyal dari perusahaan yang menunjukkan adanya informasi yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan investor dalam pembuatan keputusan. Manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tepat waktu.¹

Tepat waktu (*timeliness*) didefinisi sebagai suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atau kemampuan untuk mengambil keputusan. Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah informasi yang ada siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan.² Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan disajikan tepat waktu.³ Seiring dengan berjalannya waktu, manfaat dari informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan semakin berkurang jika tidak disampaikan kepada pengguna laporan keuangan tepat waktu. Semakin cepat disampaikan, informasi yang terkandung di dalamnya semakin bermanfaat, dan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi

pengambilan keputusan.⁴ Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi, agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuatan keputusan. Profesi akuntansi pun mengakui akan kebutuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dalam pekerjaan akuntan yang selalu berusaha untuk tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan.

Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang diberikan akan kehilangan relevansinya. Informasi yang relevan adalah informasi yang *predictable*, mempunyai *feed back value* serta tepat waktu.⁵ Hal ini mencerminkan betapa ketepatwaktuan (*timeliness*), merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian laporan keuangan kepada publik sehingga perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangannya agar informasi tersebut tidak kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan ada 52 emiten yang hingga 1 April 2013 belum menyampaikan laporan keuangan audit yang berakhir per 31 Desember 2012.⁶ Otoritas BEI telah mengenakan peringatan tertulis I kepada 49 emiten yang dinyatakan terlambat menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit tahun 2013.⁷ Bursa Efek Indonesia melaporkan ada 52 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan audit per Desember 2014 dari total perusahaan tercatat (saham dan obligasi) sebanyak 547 emiten.⁸ Manajemen PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat ada 63 perusahaan tercatat atau emiten belum menyampaikan laporan tahunan (annual report) tahun 2015 secara tepat waktu hingga 2 Mei 2016.⁹ Sampai tanggal 29 Januari 2017 terdapat 9 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan interim per 30 September 2016 dan belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut.¹⁰

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Pada tahun 1996, Bapepam juga mengeluarkan Lampiran keputusan Ketua Bapepam Nomor: 80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap emiten

dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Kemudian diperketat dengan dikeluarkannya Kep-17/PM/2002 dan telah diperbaharui dengan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Bursa Efek Indonesia telah menerbitkan keputusan direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor 307/BEJ/07-2004 yaitu Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi bagi perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan tersebut. Disebutkan ada empat bentuk sanksi yang dikenakan terdiri atas : 1) Peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak akhirnya batas waktu penyampaian laporan keuangan, 2) Peringatan tertulis II dan denda Rp 50.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 31 hingga kalender ke 60 sejak akhirnya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan, 3) Peringatan tertulis III dan denda Rp 150.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 60 hingga kalender ke 90 sejak akhirnya batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan atau menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud pada ketentuan peraturan II di atas, 4) Penghentian sementara perdagangan dalam hal kewajiban laporan keuangan dan atau denda tersebut di atas belum dilakukan oleh perusahaan. Keluarnya peraturan-peraturan tersebut merupakan cerminan bahwa pihak pembuat peraturan (*regulator*) cukup serius menanggapi kasus ketidak patuhan dalam penyampaian laporan keuangan.

Di Indonesia terdapat beberapa penelitian mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan. Faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah profitabilitas, likuiditas, dan reputasi kantor akuntan publik (KAP) ditemukan oleh Suharli dan Rachpriliani¹¹, Hilmi dan Ali¹². Ukuran perusahaan

ditemukan oleh Toding dan Wirakusuma¹³. Kepemilikan publik ditemukan oleh Hilmi dan Ali¹⁴. Kepemilikan manajerial ditemukan oleh Kadir.¹⁵ *Leverage* ditemukan oleh Nurmiati.¹⁶

Sedangkan Faktor – faktor yang tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah profitabilitas ditemukan oleh Saleh¹⁷, Ifada¹⁸ dan Kadir¹⁹. Opini auditor ditemukan oleh Hilmi dan Ali²⁰. Ukuran perusahaan ditemukan oleh Hilmi dan Ali²¹, Saleh²². Kepemilikan publik ditemukan oleh Suharli dan Rachpriliani²³. Kepemilikan manajerial dan komite audit ditemukan oleh Toding dan Wiraskusuma²⁴. *Leverage* dan umur perusahaan ditemukan oleh Kadir²⁵, Ifada²⁶, Saleh²⁷, Ukago²⁸, Astuti²⁹, Yusralaini dan Raesya³⁰.

Dilandasi oleh ketidak konsistenan hasil penelitian tersebut dan berdasarkan fenomena yang terjadi, maka adalah menarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, reputasi kantor akuntan publik, komite audit, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kajian Teori

Signaling Theory

Signaling Theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. *Signaling theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal, karena terdapat asimetri informasi (*Asymmetri Information*) antara perusahaan dan pihakluar. Perusahaan (*agent*) mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan

prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor, kreditor). Kurangnya informasi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan mengurangi asimetri informasi. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang.³¹

Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. Informasi yang tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan penggunaannya dalam merespon setiap kejadian atau permasalahan. Apabila informasi itu tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai di dalam mempengaruhi kualitas keputusan. Informasi yang tepat waktu juga akan mendukung manajer dalam menghadapi ketidakpastian yang terjadi dalam lingkungan kerja mereka.³² Informasi tidak dapat dikatakan relevan jika tidak tepat waktu, informasi harus tersedia untuk pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.³³ Informasi tidak dapat dikatakan relevan jika tidak tepat waktu, informasi harus tersedia untuk pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi mengenai kondisi dan posisi perusahaan harus secara cepat dan tepat waktu sampai ke pemakai laporan keuangan. Ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu, untuk menjelaskan perubahan dalam perusahaan yang akan mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan keputusan.³⁴

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan

gambaran tentang efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu.³⁵ Profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektifitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan.³⁶ Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Givoly dan Palmon³⁷ menyatakan ketepatan waktu dan keterlambatan pengumuman laba tahunan dipengaruhi oleh isi laporan keuangan. Jika pengumuman laba berisi berita baik, mungkin akan cenderung dilaporkan tepat waktu, sedangkan jika pengumuman laba berisi berita buruk maka pihak manajemen akan terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan.

Leverage

Rasio leverage menunjukkan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang dengan ekuitas yang dimiliki. Weston dan Copeland³⁸ menyatakan bahwa rasio leverage mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Leverage keuangan dapat diartikan sebagai penggunaan asset dan sumber dana (*source of fund*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Suatu perusahaan yang memiliki leverage keuangan yang tinggi berarti memiliki banyak hutang pada pihak luar. Ini berarti perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat hutang yang tinggi. Penelitian Schwartz dan Soo menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan.³⁹ Kesulitan keuangan juga merupakan berita buruk (*bad news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat. Perusahaan besar lebih konsisten untuk tepat waktu dibanding perusahaan kecil dalam menginformasikan laporan keuangannya, karena perusahaan besar banyak disorot oleh masyarakat. Perusahaan besar mempunyai pengetahuan lebih tentang peraturan yang ada, oleh karena itu perusahaan besar lebih mentaati peraturan mengenai ketepatan waktu dibanding perusahaan kecil.⁴⁰

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Perusahaan dalam menyampaikan suatu laporan atau informasi akan kinerja perusahaannya kepada publik agar akurat dan terpercaya diminta untuk menggunakan jasa KAP, sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dari laporan itu, perusahaan menggunakan jasa KAP yang mempunyai reputasi atau nama baik. Hal ini biasanya ditunjukkan dengan KAP yang berafiliasi dengan KAP besar yang berlaku universal yang dikenal dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm* (Big 4). Kantor akuntan besar disebutkan memiliki akuntan yang berperilaku lebih etikal daripada akuntan di kantor akuntan kecil.⁴¹ Dengan demikian, kantor akuntan besar lebih memiliki reputasi baik dalam opini publik. Sedangkan DeAngelo⁴² menyimpulkan bahwa KAP yang lebih besar dapat diartikan kualitas audit yang dihasilkan pun lebih baik dibandingkan kantor akuntan kecil. Maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memakai jasa KAP besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Komite Audit

Peranan komite audit adalah membantu dewan komisaris untuk memonitor proses pelaporan keuangan oleh manajemen untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan.⁴³ Tugas komite audit meliputi menelaah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan, menilai pengendalian internal, menelaah sistem pelaporan eksternal dan kepatuhan terhadap peraturan. Di dalam pelaksanaan tugasnya komite menyediakan komunikasi formal antara dewan manajemen, auditor eksternal, dan auditor internal.⁴⁴ Adanya komunikasi formal antara komite audit, auditor internal, dan auditor eksternal akan menjamin proses audit internal dan eksternal dilakukan dengan baik. Proses audit internal dan eksternal yang baik akan meningkatkan akurasi laporan keuangan dan kemudian meningkatkan kepercayaan terhadap kualitas laporan keuangan.⁴⁵ Dalam penelitian ini kualitas pelaporan keuangan yang dimaksud yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah sebab akibat (*causal research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel dan mengidentifikasi sebab akibat antara berbagai variabel.⁴⁶ Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur khususnya yang termasuk dalam sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 - 2016. Jumlah perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI sampai tahun 2016 adalah sebanyak 37 perusahaan berdasarkan www.idx.co.id.

Kemudian dari populasi tersebut dijadikan data penelitian. Populasi penelitian ditentukan dengan metode sensus yaitu seluruh populasi yang memiliki kriteria dijadikan data dalam penelitian ini. Periode pengamatan dilakukan dari tahun 2012 sampai tahun 2016. Total tahun pengamatan adalah lima tahun sehingga diperoleh 185 data yang akan diamati.

Analisis statistik inferensial dalam penelitian menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*). Alasan menggunakan alat analisis regresi (*logistic regression*) adalah karena variabel dependen bersifat dummy (tepat waktu atau tidak

tepat waktu menyampaikan laporan keuangan). Regresi logistik hampir sama dengan analisis deskriminan yaitu digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi oleh variabel bebasnya.⁴⁷ Pengujian hipotesis logistik (logistic regression). Digunakan apabila variabel bebasnya merupakan kombinasi antara metrik dan non metrik (nominal). Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variable dependen dapat diprediksi oleh varibel independen. Pada teknik analisis regresi logistik tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada varibel bebasnya.⁴⁸

Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), dan komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Model regresi yang di kembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{MC} + \beta_4 \text{KAP} + \beta_5 \text{AC} + \varepsilon$$

Keterangan:

TL

Y = Dummy variabel ketepatan waktu (kategori 0 untuk perusahaan

1 = TL tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu.

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi setiap variabel.

ROA = Profitabilitas (*Return On Assets*).

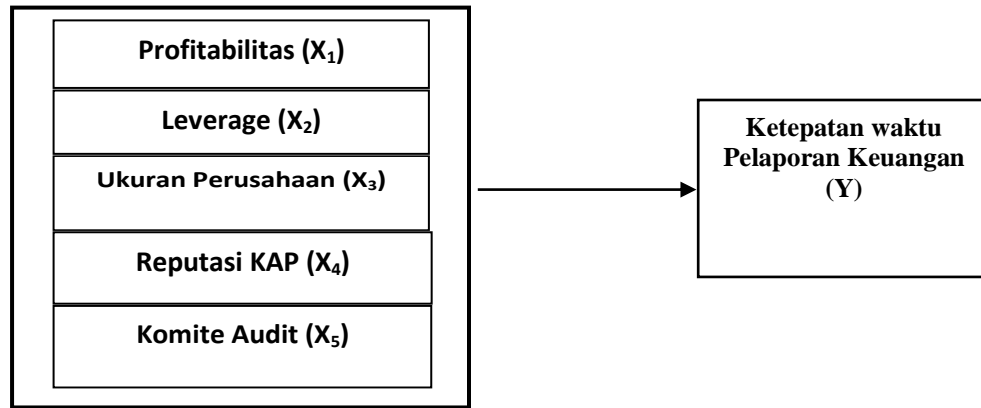
DER = Leverage (*Debt to Equity Ratio*).

MC = *Market Capitalization* (Kapitalisasi Pasar).

KAP = Reputasi Kantor Akuntan Publik.

AC = Komite Audit.

ε = *Standar Error*.



Gambar 1 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, reputasi kantor akuntan publik, komite audit, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara simultan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

H3: Leverage berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

H5 : Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

H6: Komite Audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

H7 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

Hasil Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian yang diamati.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Ketepatanwaktu	150	0	1	.41	.040	.493
Profitabilitas	150	.10	.66	.1798	.00771	.09447
Leverage	150	.16	1.60	.7105	.02904	.35572
UkuranPerusahaan	150	1.02	43.36	1.2798	30.163	36.69
Reputasi KAP	150	.00	1.00	.5333	.04087	.50056
Komite Audit	150	1.00	4.00	3.0333	.03053	.37393
Valid N (listwise)	150					

Sumber : Data Diolah, 2020.

Hasil Uji Hosmer and Lemeshow Test (Goodness-of-Fit-Test)

Hasil uji *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2 Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5.269	8	.729

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Sig. atau probabilitas 0,729. Perhatikan bahwa karena nilai probabilitas, yakni 0,729 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05, maka secara keseluruhan model telah memenuhi persyaratan kelayakan model.

Omnibus Test of Model Coefficient (Overall Model Fit)

Hasil *Omnibus Test of Model Coefficient* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	13.075	6	.042
Block	13.075	6	.042
Model	13.075	6	.042

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dilihat dari hasil chi-square 13,075 dengan nilai signifikansi $0,042 < 0,05$.

Selain itu, menilai keseluruhan model dilakukan dengan cara memperhatikan angka pada *-2 Log Likelihood (-2LL) Block Number = 0* dan *-2 Log Likelihood (-2LL) Block Number = 1*.

Tabel 4 Nilai -2 Log likelihood (-2 LL Awal)

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	202.687	-.373
	2	202.687	-.378
	3	202.687	-.378

Tabel 5 Nilai -2 Log likelihood (-2 LL Akhir)

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients						
			Constant	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Step 1	1	190.599	-3.544	.040	.000	.000	.216	.790	.060
	2	189.837	-4.172	.045	.000	-.001	.233	.963	.082
	3	189.622	-4.153	.047	.000	-.002	.235	.957	.077
	4	189.612	-4.143	.047	.000	-.002	.236	.954	.075
	5	189.612	-4.143	.047	.000	-.002	.236	.954	.075

Tabel 6 Menguji Model Fit

Nilai -2Loglikelihood		Keterangan
Awal	Akhir	
202,687	189,612	Adanya penurunan nilai antara <i>-2LL</i> awal (<i>initial-2LL function</i>) dengan nilai <i>-2LL</i> pada langkah berikutnya (<i>-2LL</i> akhir) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan <i>fit</i> dengan data (Ghozali, 2013). Penurunan nilai -2 log likelihood menunjukkan bahwa model penelitian ini dinyatakan fit , artinya penambahan-penambahan variabel bebas yaitu profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, reputasi KAP, komite audit dan kepemilikan manajerial ke dalam model logistik akan memperbaiki model <i>fit</i> dalam penelitian ini (model <i>fit</i> atau layak).

Berdasarkan tabel di atas, penurunan nilai -2 log likelihood menunjukkan bahwa model penelitian ini dinyatakan fit, artinya penambahan-penambahan variabel bebas yaitu profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan komite audit ke dalam model logistik akan memperbaiki model fit dalam penelitian ini (model fit atau layak).

Model Summary (R²)

Hasil model *summary* dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 7 Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	189.612 ^a	.083	.113

Berdasarkan tabel, nilai statistik *Nagelkerke R Square* 0,113. Nilai tersebut diinterpretasikan sebagai kemampuan profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, reputasi KAP, komite audit dan kepemilikan manajerial dalam mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 11,3%, sisanya 88,7% dijelaskan oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan komite audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa secara parsial leverage, ukuran perusahaan dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian, dimana periode penelitian yang singkat, yaitu mulai tahun 2012 sampai dengan 2016 dengan menggunakan variabel independen profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), dan komite audit dengan kemungkinan masih terdapat banyak lagi variabel-variabel independen lain yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini menyarankan menambahkan periodisasi data yang lebih panjang untuk melakukan prediksi dengan mengambil variabel-variabel yang lebih bervariasi tidak hanya dari faktor internal perusahaan seperti faktor *corporate governance*, hal-hal yang berhubungan dengan investor maupun budaya organisasi.

Endnote

¹ Ikatan Akuntansi Indonesia. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. (Jakarta: Salemba Empat, 2002).

² Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan. (Jakarta: Salemba Empat, 2012)

³ Anis Chariri dan Ghazali. *Teori Akuntansi*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001).

⁴ Ibid.

⁵ Nur Annisa. "Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Kajian Atas Kinerja Manajemen, Kualitas Auditor, dan Opini Audit". *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*. Vol. 1, No. 2 September 2004, hal. 42-53.

⁶ "Penyampaian Laporan Keuangan Audit yang Berakhir Per 31 Desember 2012.", https://idx.co.id/Portals/0/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Exchange/PENG-00043%20_BEI-PPR_LK_04-2013.pdf (diakses pada Maret 2020).

⁷ “Mangkir, BEI jatuhkan sanksi kepada 49 emiten”, <https://investasi.kontan.co.id/news/mangkir-bei-jatuhkan-sanksi-kepada-49-emiten> (diakses pada Maret 2020).

⁸ “Payah, 52 Emiten Telat Laporkan Keuangan”, <https://www.neraca.co.id/article/52481/payah-52-emiten-telat-laporkan-keuangan> (diakses pada Maret 2020).

⁹ “Belum Sampaikan Laporan Tahunan, BEI Beri Sanksi ke 63 Emiten”, <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2532990/belum-sampaikan-laporan-tahunan-bei-beri-sanksi-ke-63-emiten> (diakses pada Maret 2020).

¹⁰ “BEI Hentikan Sementara Perdagangan 9 Saham”, <https://kumparan.com/kumparanbisnis/bei-hentikan- sementara-perdagangan-9-saham> (diakses pada Maret 2020).

¹¹ Michell Suharli dan Awaliawati Rachpriliani. Studi Empiris Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 8 No. 1, April 2006, hal. 34-55.

¹² Utari Hilmi dan Syaiful Ali. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”. *Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia*, 2004, hal. 1-26.

¹³ Merlina Toding dan Made GedeWirakusuma. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 3 No. 2, 2013, hal. 318-333.

¹⁴ Utari Hilmi dan Syaiful Ali. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”. *Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia*, 2004, hal. 1-26.

¹⁵ Abdul Kadir. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, Vol.1 No.1, 2011.

¹⁶ Nurmiati. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan”. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 13 No. 2, 2016, hal. 166-182.

¹⁷ Rachmat Saleh. “Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di bursa Efek Jakarta”. *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar Bali, 2-3 Desember 2004 : hal 897-913.

¹⁸ Luluk Muhimatul Ifada. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di BEJ)”. *JAI*, Vol. 5 No.1, Maret 2009 : hal 43-56.

¹⁹ Rachmat Saleh. “Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di bursa Efek Jakarta”. *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar Bali, 2-3 Desember 2004 : hal 897-913.

²⁰ Utari Hilmi dan Syaiful Ali. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”. *Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia*, 2004, hal. 1-26.

²¹ Ibid.

²² Rachmat Saleh. “Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di bursa Efek Jakarta”. *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar Bali, 2-3 Desember 2004 : hal 897-913.

²³ Michell Suharli dan Awaliawati Rachpriliani. Studi Empiris Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 8 No. 1, April 2006, hal. 34-55.

²⁴ Merlina Toding dan Made GedeWirakusuma. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 3 No. 2, 2013, hal. 318-333.

²⁵ Abdul Kadir. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, Vol.1 No.1, 2011.

²⁶ Ifada, Luluk Muhimatul. 2009. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di BEJ)". *JAI*, Vol. 5 No.1, Maret 2009 : hal 43-56.

²⁷ Rachmat Saleh. "Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar Bali, 2-3 Desember 2004 : hal 897-913.

²⁸ Kristianus Ukago. "Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan : Bukti Empiris Emiten di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Maksi*, Vol. 5 : hal 13-33.

²⁹ Christina Dwi Astuti. "Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan". *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik* Volume 2, No. 1, Januari, Hal. 27-42.

³⁰ Restu Agusti Yusralaini dan Livia Dara Raesya. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Publik pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI (2005-2007)". *Jurnal Ekonomi*. Volume 13 Nomor 2 hal 6-16, Universitas Riau, Pekanbaru.

³¹ Wolk, et.al. 2000. *Accounting Theory: A Conceptual Institutional Approach*. Fifth Edition. South-Western College Publishing..

³² Michell Suharli dan Sofyan S. Harahap. "Timeliness Laporan Keuangan Di Indonesia (Studi Empiris Terhadap Emiten Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol. 8 No. 2.,Agustus 2008 : hal 97-116.

³³ Chariri dan Imam Ghozali. *Teori Akuntansi*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001).

³⁴ Srimindarti. *Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*, Fokus Ekonomi, Vol. 7 No. 1, April 2008. (Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank, 2008), hal 14-21.

³⁵ Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. (Yogyakarta: Liberty, 1995)

³⁶ Rachmat Saleh. "Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar Bali, 2-3 Desember 2004 : hal 897-913.

³⁷ Givoly and Palmon D. "Timeliness of Annual Earning Announcements: Some Empirical Evidence". *The Accounting Review*. Vol. LVII, No.3, 1982.

³⁸ Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga.

³⁹ Schwartz and B. Soo. Evidence of Regulatory Non-compliance with SEC Disclosure Rules on Auditor Changes. *The Accounting Review* 4 (October) 1996, hal. 555-572.

⁴⁰ Rahmat Saleh. Studi Empiris Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta, *Simposium Nasional Akuntansi VII Denpasar Bali, 2-3 Desember 2004*.

⁴¹ S.E. Loeb. A Survey of Ethical Behavior in the Accounting Profession. *Journal of Accounting Research*: 287-306, 1971.

⁴² LE DeAngelo. Auditor Size and Auditor Quality. *Journal of Accounting and Economics*, Dec, Vol.3, No.3:183-199, 1981.

⁴³ Bradbury et al. Board Characteristics, Audit Committee Characteristics and Abnormal Accruals. *Working Paper*. Unitec New Zealand dan National University of Singapore, 2004.

⁴⁴ Ibid.

⁴⁵ Anderson, et al. Board of Directors, Audit Committees, and Information Content of Earnings. *Working Papers* , September 2003.

⁴⁶ Erlina, 2008.

⁴⁷ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 333.

⁴⁸ Ibid.

Daftar Pustaka

Abbott, L.J., Parker, S., Peters, G.F. and Raghunandan, K. (2003), "The association between audit committee characteristics and audit fees", *Auditing: A Journal of Practice and Theory*. Vol.22 No.2, pp.17-32.

- Anderson, et al. (2003). Board of Directors, Audit Committees, and Information Content of Earnings. *Working Papers*, September.
- Ang, Robert. 2007. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide To Indonesian Capital Market)*. Edisi Pertama. Mediasoft Indonesia. Jakarta.
- Annisa, Nur, 2004, “Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Kajian Atas Kinerja Manajemen, Kualitas Auditor, dan Opini Audit”. Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*. Vol. 1 No. 2 Hal 42-53. September, 2004.
- Antle, R and B. Nalebuff. 1991. Conservatism and Auditor-Client Negotiations. *Journal of Accounting Research*, Vol. 29, pp 31-54.
- Bandi, dan Hananto, Santoso Tri. 2000. “Ketepatan waktu atas laporan keuangan perusahaan Indonesia”. Simposium Nasional Akuntansi III Ikatan Akuntan Indonesia. Hal : 66-77
- Baridwan, Zaki. 1997. *Intermediate Accounting*. Edisi 7. Yogyakarta: BPFE.
- Beasley, M.S., and Salterio S.E. 2001. Relation Between Boards Characteristics and Voluntary Improvements in Audit Committee Composition an Experience. *Accounting Research*, Vol.18 No.4, pp.539-70.
- Bradbury, et al. (2004). Board Characteristics, Audit Committee Characteristics and Abnormal Accruals. *Working Paper*, Unitec New Zealand dan National University of Singapore.
- Carcello, J.V. and Neal, T.L.2000.”Audit Committee Composition and Auditor Reporting.” *The Accounting Review*.Volume 75 No. 4. Pp 453-467.
- Carslaw, C.A.P.N., and Kaplan, S.E.,(1991). “An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand”. *Accounting and Business Research*,Vol. 22. No. 85. pp. 21-32.
- Chambers, A. E and S. H . Penman. 1984. “Timeliness of Reporting and the Stock Price Reaction to Earnings Announcements”. *Journal of Accounting Research*. Hal 204-220.
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2001. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- DeAngelo, LE (1981). ”Auditor Size and Auditor Quality”. *Journal of Accounting and Economics*, Dec, Vol.3, No.3:183-199.

- DeFond, M.L. and J. Jiambalvo. 1994. "Debt Covenant Effects and the Manipulation of Accruals". *Journal of Accounting und Economics*, Vol. 17, pp 145-176.
- Dye. (1993). "Auditing Standards, Legal Liability", and Auditor Wealth. *Journal Of Political Economics* , Vol.101, pp.887-914.
- Dyer, J. C. I. V., and A. J. McHugh. 1975. The Timeliness of The Australian Annual Report.
- Emirzon, Joni. 2007. "Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Paradigma Baru Dalam Praktik Bisnis Indonesia", Cetakan 1, Yogyakarta: Genta Press.
- Givoly, D., and Palmon D. 1982. "Timeliness of Annual Earning Announcements: Some Empirical Evidence". *The Accounting Review*. Vol. LVII, No.3.
- Gunarsih & Bambang. (2008). Struktur *Corporate Governance* dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Pada Perusahaan Jasa di BEI. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- Hanafi, Mamduh H dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi pertama. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK. Cetakan Keempat, Buku Satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. Theory of Firm : Managerial Behavior Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, pp 305-360.
- Downes, John and Jordan Elliot Goodman. 1999. Kamus Istilah Akuntansi, Jakarta, Penerbit Elex Media Komputindo. *Journal of Accounting Research*. Autumn. Vol. 13. No.2. Hal: 204-219.
- Kadir, Abdul. 2011. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, Vol.1 No.1, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Klien. (2001). Audit Committee, Board of Director Characteristic and Earnings Management. *Journal Accounting and Economics* , Vol. 33, 375-400.
- KNKCG. (2002). Pedoman Good Corporate Governance. Jakarta.

- Loeb, S.E. 1971. "A Survey of Ethical Behavior in the Accounting Profession". *Journal of Accounting Research*: 287–306.
- McGee, Robert W. 2007. "Corporate Governance and The Timeliness of Corporate Financial Reporting : A case Study of The Russian Energy Sector". Andreas of school and Bussines Working Paper. Barry University USA.
- Midiastuty, P., and Machfoedz. (2003). Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba. *Makalah SNA VI* , 176-199.
- Mullen, M. and Raghunandan (1996). Audit Committe Performance : An Investigation of the Consequences Associated with Audit Committees. *Auditing: A Journal of Practice and Theory* , Vol.15, No.1,pp.88-103.
- Munawir. 1995. AnalisisLaporanKeuangan. EdisiPertama. Liberty, Yogyakarta.
- Naim. 1998. Timeliness of Annual Financial Statement Submission : A preliminary Empirical Evidence From Indonesia. Makalah. Universitas Gajah Mada.
- Nurfauziah, Farah Latifah. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Audited". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.Vol.1 No.1. Juli 2016. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Nusantara
- Nurmiati. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 13 No. 2 Hal. 166-182. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
- Owusu, Stephen and Ansah, 2000. "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence From The Zimbabwe Stock Exchange". *Journal Accounting and Business Research*, Volume 30. No.3. pp.241-254.
- Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ross, et al. (1999). *Corporate Finance, 5th edition*. Singapore: Irwin McGraw Hill.
- Sanjaya, I Made Dwi Marta dan Ni GustiWirawati. 2016. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vo.15.1. April: 17-25 ISSN: 2302-8556.
- Schwartz, K. and B. Soo, 1996. Evidence of Regulatory Non-compliance with SEC Disclosure Rules on Auditor Changes. *The Accounting Review* 4 (October): 555-572.

Sri Purwati, Atiek. 2006. Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di BEI. Tesis: Universitas Diponegoro.

Suwito dan Herawaty. 2005. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". SNA VIII Solo. September.

Soekadi, Eddy, P, Mekanisme Leasing, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1990.

Syafruddin, 2004. "Pengaruh Ketidaktepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Earning Response Coefficient :Studi Pada Bursa Efek Jakarta", Simposium Nasional Akuntansi VII. Hal 754-776.

Tuanakotta, Theodorus, M. 2007. Akuntansi Forensik & Audit Investigatif, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Turel, A., & Dali, M. A. (2010). Timeliness of Financial Reporting in Emerging Capital Markets: Evidence from Turkey. *Journal of the School of Business Administration*, Vol. 39(2), Hal. 227–240.

Toding, Merlina dan Made Gede Wirakusuma. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 3 No. 2. Hal. 318-333.

Weston, J. Fred., and Thomas E. Copeland. 1995. *Managerial Finance* 9th The Dryden Press, 1992. Terjemahan A. Jaka Wasana dan Kibrandoko, Manajemen Keuangan, Jakarta: Bina rupa Aksara.

Wirakusuma, Made Gede. 2004. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Peyajian Laporan Keuangan ke Publik*. Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi VII Ikatan Akuntan Indonesia., Denpasar.

www.idx.co.id

Yusralaini, Restu Agusti dan Livia Dara Raesya. 2010. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Publik pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI (2005-2007)". *Jurnal Ekonomi*. Volume 13 Nomor 2 hal 6-16, Universitas Riau, Pekanbaru.